

skripsi alfin

by Alfin Zulfikar

Submission date: 18-Dec-2024 06:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2555256212

File name: Skripsi_Alfyn_1152000434_Bab1-5.docx (159.03K)

Word count: 4499

Character count: 28952

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia beberapa bulan ini sedang digemparkan oleh salah satu tragedi yang dialami oleh calon presiden sekaligus mantan presiden ke-45 Amerika Serikat, Donald Trump yang menjadi sasaran penembakan oleh pelaku bernama Thomas Matthew Crooks. Tragedi ini terjadi pada saat pidato kampanye di lapangan Butler Farm Show, negara bagian Pennsylvania, Amerika Serikat pada Sabtu, 13 Juli 2024 pukul 18.08 waktu setempat. Tragedi ini menyebabkan 1 peserta kampanye tewas tertembak dan 2 orang peserta kampanye lainnya kritis, sementara Donald Trump mengalami luka pada telinga kanannya akibat serpihan peluru. Sementara pelaku penembakan langsung ditembak mati ditempat.

Tragedi ini juga diyakini sebagai bagian dari dinamika dunia politik Amerika Serikat ditengah merebaknya isu-isu sosial-politik dan budaya menjelang pemilihan presiden Amerika Serikat ke-60 yang akan diselenggarakan pada November 2024. Donald Trump yang merupakan calon presiden dari partai Republik bersaing dengan Kamala Harris yang merupakan calon presiden dari partai demokrat. Donald Trump adalah politikus Amerika Serikat yang pernah menjabat sebagai presiden ke-45 Amerika Serikat dengan masa jabatan dimulai pada 20 Januari 2017 sampai dengan 20 Januari 2021. Dalam masa jabatannya juga, Donald Trump juga diwarnai oleh beberapa kontroversi dalam wacana-wacananya, seperti membatasi imigran muslim, membangun tembok perbatasan Amerika Serikat-Meksiko, hingga membuat keputusan untuk keluar dari UNESCO (Kurniawan & Muktiyo, 2019).

Tragedi penembakan Donald Trump saat kampanye ini tentu saja menjadi topik pembahasan yang sering diangkat di berbagai platform, baik platform hiburan khususnya platform media online, baik media internasional maupun media lokal. Pasalnya tragedi ini seakan menyebabkan perubahan besar dalam jangka panjang yang juga mempengaruhi stabilitas hubungan geopolitik Indonesia-Amerika Serikat dan lain daripada itu, media online sendiri telah menjadi sebuah alat dalam strategi politik modern. Media online sebagai alat dalam strategi politik modern juga merupakan implementasi pemanfaatan perkembangan teknologi dalam dunia politik karena tidak bisa dibantah bahwasannya media online adalah sarana bagi masyarakat saat ini untuk memperoleh informasi secara tepat walaupun belum tentu akurat, celah inilah yang dimanfaatkan oleh partai politik, maupun partisipan untuk memanfaatkannya sebagai alat dalam strategi politik mereka. Media sosial dan platform digital perlahan mulai menjadi ruang utama bagi dinamika politik tersebut sehingga mempercepat penyebaran informasi. Peran media dalam membentuk persepsi publik semakin signifikan, karena itulah peran media tidak lepas dari teknik Analisis Framing sebagai alat bagi media untuk membentuk persepsi publik (Faradis et al., 2023).

Perkembangan teknologi yang pesat juga pasti akan mempengaruhi paradigma sekaligus kestabilan politik. Seperti yang dapat diamati dewasa ini, polarisasi politik terjadi dimana-mana. ¹⁸ Tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia namun juga negara adidaya seperti Amerika Serikat. Gejolak politik di Amerika Serikat memuncak jelang pemilihan presiden 2024, dari situasi ini dapat diamati bahwa polarisasi politik sangat terasa, terutama bagi pendukung partai Republik dan Demokrat. Polarisasi ini juga membawa isu-isu lama yang kembali naik ke permukaan karena

berdekatan dengan pemilihan presiden Amerika Serikat 2024 (Jayus et al., 2024).

Dalam perspektif media, tragedi penembakan ini juga menjadi ajang Framing berita bagi media-media ²⁰ dan tentu saja hal ini akan berdampak pada kepercayaan publik baik positif maupun negatif karena seperti yang kita ketahui bahwa media adalah salah satu alat untuk mengolah opini publik yang didasarkan pada realita yaitu respon publik yang bisa sangat beragam dan pada kenyataannya, media terus berkembang dalam penyampaian informasi dan masih menjadi salah satu sarana untuk memperoleh pembaruan informasi bagi masyarakat dunia. Media dalam hal ini berperan besar dalam membingkai realitas yang dapat secara luas mempengaruhi opini publik secara luas, baik media lokal Amerika maupun media internasional. Dampak-dampak ini yang kemudian memberikan gambaran luas tentang bagaimana peristiwa penembakan Donald Trump dapat membentuk wacana dan dinamika sosial-politik. (Kurniawan & Muktiyo, 2019).

Secara umum, Framing dijelaskan sebagai salah satu cara media membingkai suatu fenomena yang didasarkan pada prinsip-prinsip jurnalisme yang dianut oleh media yang membingkai. Inilah titik utama bagaimana kemudian media dapat digunakan sebagai alat dalam strategi politik modern melalui narasi yang dibuat melalui permainan kata maupun permainan audio-visual. Semua faktor ini tidak lepas dari *Ambiguitas* manusia yang menafsirkan suatu peristiwa atau mungkin mengkonseptualisasikan fakta peristiwa berdasarkan keinginan pribadi dan dapat menafsirkan konsep Framing dalam pemberitaan media yang akan menimbulkan efek (Puji Santoso, 2021).

Terlebih daripada itu, media tentunya memiliki otoritas kebijakan atau sederhananya dapat disebut sebagai formula dalam membingkai dan

menyajikan informasi. Peristiwa atau realitas tidak langsung tersaji mentah dalam berita yang disajikan melainkan terlebih dahulu diolah dalam mekanisme tertentu dalam media. Dalam konteks ini mekanisme merujuk pada istilah Framing yang lumrah digunakan dalam media. Dapat disimpulkan bahwa realitas tidak langsung disajikan dalam bentuk mentah namun telah diolah melalui mekanisme yang berlaku. (Eriyanto, 2002).

Peristiwa penembakan Donald Trump juga tidak luput dari perhatian media lokal di Indonesia yang juga membingkai peristiwa penembakan ini dari berbagai perspektif karena peristiwa penembakan ini memiliki dampak yang jauh melebihi daripada batas-batas negara. Media lokal Indonesia memiliki urgensi yang tidak terbatas pada aspek penyampaian informasi, namun media lokal Indonesia juga memiliki peran dalam membentuk kesadaran politik masyarakat terhadap dinamika politik dunia yang dapat mempengaruhi stabilitas situasi politik domestik. Masyarakat Indonesia juga akan mendapatkan perspektif yang lebih mendalam terhadap politik dari peliputan berita oleh media lokal Indonesia sekaligus juga dapat membantu menyoroti implikasi terhadap hubungan internasional. Analisis kritis dan relevan juga akan membantu dalam memahami konteks yang lebih luas dari peristiwa ini. (Kurniawan & Muktiyo, 2019).

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat dewasa ini, media tidak serta-merta mengacuhkan realitas yang ada dengan berpegang teguh pada bentuk-bentuk media yang sudah ada, namun media juga melakukan migrasi digital yang merupakan cara media untuk bertahan dalam gempuran perkembangan teknologi. Seiring perkembangan yang terus diupayakan, migrasi media digital juga tidak luput dari pandangan pelaku dunia politik yang memanfaatkan perkembangan media ini sebagai alat untuk memperkuat strategi politik mereka.

Menyajikan informasi akurat dan faktual adalah salah satu tujuan bagi media di dunia jurnalisme. Maka dari itu pemanfaatan perkembangan teknologi tentu saja sangat memberikan manfaat bagi media itu sendiri. Salah satu contoh pemanfaatan perkembangan teknologi dalam dunia jurnalisme adalah dibuatnya channel YouTube bagi media-media yang sudah ada. Migrasi digital ini memiliki tujuan untuk mempercepat dan efisiensi penyampaian informasi. Dapat dilihat dari perkembangan pengguna platform YouTube terus mengalami peningkatan, bahkan YouTube menjadi media sosial urutan pertama paling banyak digunakan pada tahun 2020 dan 2021. Disisi lain, dunia penyiaran saat ini terutama televisi juga memanfaatkan konten-konten yang ada pada platform YouTube untuk diolah menjadi tayangan televisi. Hal ini jelas memungkinkan efisiensi penyampaian informasi kepada masyarakat.

Lebih lanjut platform video online seperti YouTube dipilih karena pada faktanya masyarakat akan lebih tertarik untuk mengonsumsi berita dalam bentuk audio-visual karena memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah kebebasan mengonsumsi konten tanpa terbatas ruang dan waktu (Hanana et al., 2020). Selain itu mayoritas masyarakat pada saat ini memiliki gawai sekaligus akses internet pribadi yang membuat pengalaman mengonsumsi media tidak lagi terikat pada jadwal siaran televisi. Selain itu, platform online seperti YouTube dipilih karena lebih dekat dengan generasi muda yang dalam hal ini generasi Z yang juga merupakan simbol transisi sosial-budaya dari generasi milenial.

Dalam ruang lingkup politik, keberadaan generasi yang lebih muda didalamnya sangat penting, dan pendekatan dunia politik yang lebih relevan dibutuhkan agar ²⁵ di masa yang akan datang, generasi muda tidak mudah untuk dipengaruhi dan dijadikan alat untuk memecah belah bangsa. Urgensi ini yang diperhatikan dalam pemilihan platform media dalam

migrasi digital dan bagaimana kemudian platform online seperti YouTube dipilih sebagai media dalam migrasi digital.

Harian Kompas dan Metro TV adalah nama besar dalam dunia jurnalisme di Indonesia. Nama tersebut dikenal sebagai pelopor media yang faktual dalam memberikan informasi yang sedang terjadi, selain itu dua nama tersebut dikenal dengan reputasi dan pencapaiannya dalam dunia jurnalisme. Kedua media ini memiliki kekuatan masing-masing sehingga menjadi pilar dalam industri media di Indonesia. Harian Kompas dan Metro TV juga tidak menutup mata terhadap perkembangan media di era digital seperti sekarang dengan melakukan migrasi digital yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan tepat. (Pinontoan & Wahid, 2020).

Metro TV dan Harian Kompas adalah nama-nama media lokal yang turut menyoroti tragedi penembakan Donald Trump pada saat kampanye melalui konten Youtube masing-masing media. Hal ini didasari oleh keberadaan dua media tersebut dalam gelombang media arus utama yang dijadikan masyarakat sebagai acuan dalam memperoleh informasi secara cepat. (Adolph, 2016).

Menurut Eriyanto (2002), Framing adalah konsep dalam komunikasi dan studi media yang mengacu pada bagaimana informasi dikemas dan disajikan untuk mempengaruhi pemahaman masyarakat dan bagaimana kemudian masyarakat menilai informasi tersebut. Framing berfokus pada bagaimana informasi disusun dan penekanan pada aspek-aspek tertentu dari sebuah peristiwa. Framing memiliki tujuan untuk membentuk cara pandang dan persepsi publik terhadap masalah tersebut. (Eriyanto, 2002).

Dari fakta-fakta yang diperoleh peneliti memiliki fokus tujuan untuk membedah dan sekaligus mengetahui bagaimana peristiwa tragedi

penembakan Donald Trump ini dibingkai oleh dua media lokal arus utama yaitu Metro TV dan Harian Kompas dalam penelitian ini.

8

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terletak pada Framing penyebab penembakan Donald Trump pada tayangan video berita di channel YouTube Harian Kompas dan Metro TV yang memiliki tujuan memahami bagaimana framing media tersebut mempengaruhi sudut pandang dan pemahaman publik.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana berita penembakan Donald Trump diframing oleh dua media, yaitu Harian Kompas dan Metro TV dalam channel YouTube kedua media tersebut?

2

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengkomparasikan pembingkai berita penembakan Donald Trump oleh Harian Kompas dan Metro TV dalam channel YouTube kedua media tersebut.

2

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, terutama kajian media yang telah menerapkan migrasi digital terkait dengan penggunaan analisis framing dalam mengkaji wacana atau fenomena. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah tentang komunikasi politik modern melalui media, terutama media online.

7

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam sebuah penelitian adalah sebuah dampak nyata atau wacana yang bisa diterapkan secara nyata dalam kehidupan. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis, diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan analisis bagi masyarakat atau setidaknya pembaca dalam lingkup yang lebih kecil terhadap wacana politik yang diberitakan di media.
- 19
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pengemasan informasi khususnya yang berkaitan dengan wacana politik yang berkembang dan tidak bias bagi media.
- 15
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan kajian serupa terkait framing dalam sajian berita pada media dikemudian hari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

Dengan perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan dewasa ini semakin memperluas pandangan khalayak terhadap sesuatu yang sebelumnya tabu, seperti strategi politik dan intrik didalamnya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Framing dari dua media, Harian Kompas dan Metro TV yang menyajikan berita penembakan Donald Trump pada saat kampanye di negara bagian Pennsylvania, Amerika Serikat.

Tragedi penembakan ini menjadi perbincangan hangat khalayak karena ditengarai sebagai strategi politik untuk memenangkan suara pada pemilihan presiden Amerika Serikat 2024. Terdapat banyak spekulasi mengenai tragedi ini namun penelitian ini hanya berfokus pada dua media beserta sajian beritanya.

Metro TV yang menerbitkan channel YouTube nya pada tahun 2007 silam telah banyak menjadi acuan khalayak dalam mendapatkan informasi terkini melalui platform YouTube, sementara Harian Kompas yang merupakan media cetak baru saja menerbitkan channel YouTube nya pada tahun 2011 juga mendapat atensi yang sama dari khalayak karena penyajian kontennya yang cocok untuk pangsa pasar yang didominasi oleh generasi Z dengan sajian konten audio visual yang lebih menarik bagi kalangan generasi Z yang mendominasi pasar.

Dilansir dari saluran YouTube resmi, Metro TV memiliki Subscriber sebanyak 9 juta sementara Harian Kompas memiliki 900 Subscriber pada channel YouTube nya. Kendati demikian, atensi yang sama besarnya

didapatkan oleh kedua media ini karena kekuatan narasi yang mereka bangun pada masing-masing kontennya.

Metro TV memiliki banyak Subscriber karena penyajian kontennya yang merujuk pada diskusi dan pemaparan para ahli dan kebanyakan diambil dari rekaman siaran langsung televisi, menyediakan konten untuk ditonton ulang oleh para pemirsa yang mungkin tidak sempat menyaksikan siaran langsung Metro TV.

Sementara itu meskipun tidak memiliki jumlah Subscriber sebanyak channel YouTube Metro TV namun channel YouTube Harian Kompas merupakan suatu terobosan bagi sebuah media cetak untuk memperluas jangkauan audiens dan bisa menjadi acuan bagi media cetak serupa untuk membuat channel YouTube. Berdasarkan temuan peneliti, channel YouTube Harian Kompas memiliki keunggulan berupa penyajian konten yang lebih relevan untuk target pasar di zaman sekarang yang didominasi oleh generasi Z. Harian Kompas pada kontennya menyajikan pemaparan informasi dengan tensi santai namun tetap faktual dan akurat.

Muara dari Framing adalah bagaimana kemudian audiens membentuk persepsi masing-masing dari mereka terhadap informasi yang disajikan, dan dalam hal ini menimbulkan efek yang beragam, mulai dari generasi *Boomer* hingga Milenial dan peralihan dari generasi Milenial ke generasi Z. Metro TV yang merupakan media yang telah lebih dulu memulai siaran televisi tentu memiliki audiens yang meliputi generasi lebih tua yang relevan dengan pendekatan jurnalistik yang lebih serius. Sementara Harian Kompas yang dinobatkan sebagai salah satu media cetak tertua di Indonesia juga memperluas jangkauan audiensnya dengan pemaparan informasi yang relevan untuk generasi Z.

Dari temuan dan analisis peneliti ini, penelitian ini akan berfokus pada urgensi untuk mengidentifikasi penyajian konten ini berpengaruh terhadap

persepsi khalayak yang bisa diketahui dari bagaimana kedua media ini menyajikan Framing di masing-masing kontennya.

5

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Penyajian Konten

Topik yang dinalisis peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penyajian berita oleh dua media, Metro TV dan Harian Kompas dalam konten di saluran YouTube resmi dua media tersebut. Dan penelitian ini akan mengungkap bagaimana analisis Framing digunakan dalam penyajian berita dan dapat mengubah narasi yang mempengaruhi persepsi khayalak.



Gambar 4.1 sajian berita Channel YouTube Metro TV



Gambar 4.2 sajian berita Channel YouTube Harian Kompas

4 Analisis Framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki menggunakan aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik untuk membedah teks berita. 5 Aspek-aspek ini juga mencakup komponen-komponen lain seperti headline, lead, latar, informasi, kutipan dan sumber, pernyataan, dan penutup, aspek-aspek yang telah disebutkan kemudian dijelaskan dalam tabel sintaksis.

Tabel 4.1 Komparasi aspek sintaksis

Sintaksis		
Unit Pengamatan	Temuan	
	Konten YouTube Harian Kompas	Konten YouTube Metro TV
Headline	Perundungan dan Kaitannya dengan Aksi Kekerasan di AS Termasuk Penembakan Trump	Teka-Teki Motif P3n3mb4kan Trump (Kata “Penembakan” disambiguasi agar tidak melanggar pedoman komunitas YouTube)
Lead	“Mantan presiden AS yang juga capres dari partai Republik Donald Trump ditembak saat tengah berkampanye pada Sabtu 13 Juli 2024 di	“Pemirsa, kandidat presiden Amerika Serikat, Donald Trump menjadi korban penembakan. Kandidat presiden dari partai Republik itu ditembak

	Butler, Pennsylvania, AS. Pelakunya diketahui merupakan pemuda berusia 20 tahun yakni Thomas Matthew Crooks. Belum diketahui apa motif penembakan ini. Belakangan terungkap bahwa Crooks merupakan korban Bullying atau Perundungan saat masih bersekolah”	1 saat sedang kampanye di Pennsylvania. Akibat insiden tersebut satu peserta kampanye tewas dan dua peserta lainnya terluka. Sementara pelaku bernama Thomas Matthew Crooks tewas ditembak di tempat kejadian perkara oleh agen Secret Service Amerika Serikat”
Latar Informasi	“Thomas Matthew Crooks, berasal dari Battle Park, kota itu terletak hampir 60 kilometer di Barat Daya Butler, lokasi penembakan Trump. Menurut pengakuan teman Crooks, semasa sekolah Crooks kerap dibully dan kerap menyendiri”	“Kemudian sejauh ini baru diketahui pemirsa bahwa identitas pelaku bernama Thomas Matthew Crooks ini berusia 20 tahun, Matthew merupakan anggota dari partai Republik dan pelaku juga merupakan anggota klub menembak. Nah ia disebut lulusan Battle

	(Pernyataan mengenai pelaku penembakan sebagai korban Bullying divalidasi dengan adanya bukti wawancara dari teman masa sekolah Crooks bernama Jason Kohler namun rekaman wawancara tersebut memiliki kualitas audio yang tidak begitu baik sehingga diterjemahkan dan kemudian disimpulkan oleh narator)	Park School district ini tahun 2022 dikenal juga sebagai sosok cerdas dan pendiam saat bersekolah”
Kutipan dan sumber	“Dalam penelitian Prof. Manuel Eisner dari Cambridge University di tahun 2021 disebutkan, pengalaman intimidasi dan bentuk-bentuk agresi di masa remaja dapat meningkatkan	“Kemudian hasil dari investigasi FBI tidak ditemukan keanehan ataupun hal yang mencurigakan dari apa yang pernah disampaikan oleh Crooks ataupun dari segi latar belakang Crooks. Dan FBI

	kemungkinan melamun, fantasi tentang menyakiti atau membunuh orang. Efek ini bahkan bisa bertahan hingga orang tersebut beranjak dewasa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa korban Bullying sering menjadi pelaku kekerasan”	mengatakan bahwa ini semacam kecolongan. FBI mengaku kaget pelaku menembak tanpa disadari oleh aparat. Hasil investigasi tidak ada kata-kata mengancam dan tidak ditemukan riwayat masalah kesehatan mental dan juga tidak ditemukan keanehan dari sisi profil media sosial dari milik Crooks”
Pernyataan	“Meskipun belum terbukti kaitan langsung antara trauma perundungan dan keputusan Crooks menembak Trump, fenomena jejak korban Bullying dan aski kekerasan tak terbantahkan, ini yang mesti dianisipasi	“Dan pemirsa inilah kejanggalan yang sebetulnya menimbulkan banyak spekulasi mengapa seorang pemuda bisa membawa senjata, bisa lolos dengan mudahnya masuk di ring area yang harusnya sudah Clear dan penuh penjagaan

	termasuk di Indonesia”	ketat, tentu ini masih menjadi teka-teki” “Sementara itu fakta menunjukkan bahwa usai insiden penembakan Trump, Bitcoin melonjak naik, lagi-lagi apakah ada korelasinya atautkah tidak, masih perlu dikaji kembali” “Kemudian pasca penembakan, Trump tetap bisa mengikuti konvensi partai Republik di Milwaukee, dimana partai Republik kemudian mengukuhkan Trump sebagai calon presiden Amerika Serikat”
Penutupan	“Kalau menurut sahabat Kompas gimana? Apakah	“Itulah pemirsa fakta dan juga data yang kami sajikan pasca

	benar dampak Bullying itu berbahaya dan harus dicegah?”	insiden penembakan terhadap kandidat calon presiden Amerika Serikat, Donald Trump”
--	--	--

Tabel 4.2 Komparasi aspek skrip

Skrip		
Unit Pengamatan	Temuan	
	Konten YouTube Harian Kompas	Konten YouTube Metro TV
Who	Donald Trump	Donald Trump
What	Sajian berita penembakan Donald Trump oleh pelaku bernama Thomas Matthew Crooks	Sajian berita penembakan Donald Trump oleh pelaku bernama Thomas Matthew Crooks
When	Konten diunggah pada 16 Juli 2024	Konten diunggah pada 15 Juli 2024
Where	Penembakan terjadi di Butler, Pennsylvania, Amerika Serikat	Penembakan terjadi di Butler, Pennsylvania, Amerika Serikat
Why	Harian Kompas menyebutkan bahwa penembakan Donald Trump oleh pelaku	Metro TV menyebutkan bahwa tragedi penembakan ini disebabkan oleh

	bernama Thomas Matthew Crooks dilatar belakangi oleh trauma perundungan yang dialami pelaku.	kelalaian agen Secret Service Amerika Serikat dan juga kelalaian FBI.
How	Donald Trump ditembak menggunakan senapan serbu berjenis AR-15 yang dijual bebas di Amerika Serikat.	Donald Trump ditembak dari atap sebuah bangunan yang berada sekitar 150 meter dari podium Trump.

Tabel 4.3 Komparasi aspek tematik

Tematik		
Unit Pengamatan	Temuan	
	Konten YouTube Harian Kompas	Konten YouTube Metro TV
Paragraf dan proposisi	Tema: Hubungan Aksi Penembakan dengan trauma perundungan. Kronologi dan Hubungan antar kalimat: Transkrip menampilkan narasi	Tema: Tragedi penembakan yang diakibatkan dari kelalaian pihak keamanan. Kronologi dan Hubungan Antar

	yang mengarahkan aksi penembakan sebagai akibat dari trauma perundungan saat masa sekolah. Manipulasi fakta: Narasi menyebutkan serangkaian tragedi penembakan yang dilatar belakangi oleh trauma perundungan namun di akhir pernyataan, narasi meragukan kebenaran trauma perundungan sebagai sebab utama tragedi penembakan.	Kalimat: Transkrip menunjukkan tragedi penembakan sebagai kelalaian dari pasukan keamanan yang bersiaga di tempat kejadian perkara. Manipulasi fakta: Narasi menyebutkan dengan tegas bahwa tragedi penembakan Donald Trump murni sebagai kesalahan pasukan keamanan, namun menambahkan narasi yang menyebutkan kenaikan nilai Bitcoin sebagai akibat dari tragedi penembakan ini. Narasi juga menjelaskan tentang keadaan Trump yang masih dapat melanjutkan kovensi partai Republik di
--	--	---

		Milwaukee, memanipulasi fakta seakan-akan tragedi penembakan ini tidak lebih dari Agenda Setting Donald Trump untuk memenangkan pilpres Amerika Serikat 2024.
--	--	---

Tabel 4.4 Komparasi aspek retorisi

Retoris		
Unit Pengamatan	Temuan	
	Konten YouTube Harian Kompas	Konten YouTube Metro TV
Kata	Penyampaian narasi dengan intonasi santai dan penggunaan kosa kata sederhana yang efektif dan mudah dipahami.	Penyampaian narasi dengan banyak penekanan dan intonasi cepat, penggunaan kata yang tdiak efektif seperti terlalu banyak imbuhan “Nah” dan “Ini”
Idiom atau gaya bahasa	Menggunakan gaya bahasa normatif yang	Menggunakan gaya bahasa baku yang

	sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) namun menggunakan narasi yang spekulatif. Contohnya adalah ketika <i>News Anchor</i> membuat pernyataan tentang lalainya FBI didukung pernyataan bahwa pihak keamanan menemukan bahan peledak, Namun tidak melampirkan foto barang bukti.
Gambar/foto	 (Gambar 4.3 suasana podium Trump saat tragedi penembakan terjadi)	 (Gambar 4.4 denah TKP penembakan Trump)
Grafik		

	 (Gambar 4.5 grafis data aksi penembakan di AS dengan motif trauma perundungan)	- (Tidak menyertakan grafik dalam bentuk apapun)
--	---	---

4.2.2 Analisis Framing Harian Kompas

Harian Kompas menyajikan ulasan singkat mengenai tragedi penembakan Donald Trump melalui video berdurasi 4 menit, dikemas sebagai konten analisis yang berlandaskan pada jurnalisme data dengan menyertakan data statistik Amerika Serikat yang menunjukkan kecenderungan korban perundungan melakukan aksi penembakan dan kekerasan. Hal ini sejalan dengan tujuan Framing Harian Kompas yang tersirat melalui konten di channel YouTubenya yang mengkaitkan tragedi penembakan Donald Trump dengan trauma perundungan.

Analisis dari aspek Sintaksis menunjukkan relevansi yang jelas antara judul, isi, dan analisis teks berita yang disajikan. Sementara itu dari analisis aspek skrip sudah memenuhi aspek 5W & 1H yang meliputi unsur *Who, What, When, Where, Why, dan How*. Pada analisis unsur retorik menunjukkan gaya bahasa yang normatif namun sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), pembawaan narator dengan intonasi yang santai menunjukkan kekuatan konten yang dapat merangkul khalayak dengan pendekatan

yang lebih ringan namun tetap faktual dengan menunjukkan grafik yang memvalidasi data yang disampaikan.

Namun yang perlu mendapat perhatian lebih adalah pada analisis unsur tematik yang menyajikan narasi yang meragukan premis sebelumnya seperti yang jelas terlihat pada transkrip dimana narator menyampaikan fakta bahwa tragedi penembakan serupa sudah terjadi beberapa kali di Amerika Serikat dan menyimpulkan bahwa tragedi penembakan serupa terjadi atas latar belakang trauma perundungan, namun pada kesimpulan narator tidak dapat memvalidasi sumber yang menyatakan bahwa trauma perundungan adalah sepenuhnya sebab dari tragedi penembakan sehingga sangat mungkin informasi seperti ini menjadi kesalahpahaman bagi khalayak.

4.2.3 Analisis Framing ² Metro TV

Sebagai salah satu stasiun televisi berita terbesar di Indonesia, Metro TV memiliki ciri khas yaitu konten dan siaran televisinya mayoritas di dominasi oleh siaran berita, membahas suatu fenomena secara mendalam dengan durasi ⁸ yang tidak terlalu panjang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis unsur retorik yang menunjukkan Metro TV dalam konten YouTube-nya yang membahas tentang tragedi penembakan Donald Trump ¹³ menggunakan bahasa baku yang telah disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hasil analisis unsur sintaksis menunjukkan penyampaian berita yang efektif dengan penjelasan yang runtut terkait kronologi tragedi penembakan. Analisis pada unsur skrip juga menunjukkan kesesuaian judul, latar, hingga kronologi yang runtut.

Peneliti menggarisbawahi pada analisis unsur tematik dan retorik pada sajian berita Metro TV dimana peneliti menemukan imbuhan narasi spekulatif yang mengaitkan fenomena yang belum tentu menjadi akibat dari tragedi penembakan ini. Seperti contohnya pada narasi yang menyebutkan bahwa kenaikan nilai bitcoin sebagai akibat dari tragedi penembakan dirasa peneliti sebagai ketidaksesuaian fakta karena narator tidak dapat menyebutkan sumber pasti yang memvalidasi hubungan tragedi penembakan ini dengan naiknya nilai bitcoin. Selanjutnya peneliti juga menyoroti tujuan Metro TV untuk membingkai tragedi penembakan Donald Trump ini yang inkonsisten.

Pernyataan peneliti ini didasari oleh runtutan peristiwa yang disajikan oleh Metro TV dalam konten YouTube-nya dimana pada awalnya narasi fokus pada runtutan olah tempat kejadian perkara yang menunjukkan denah podium lokasi penembakan lalu narator memberi pernyataan terkait motif penembakan adalah latar belakang pelaku, dan selanjutnya narator menggiring opini dengan mengatakan bahwa tragedi ini adalah murni kelalaian FBI dan pihak agen *Secret Service* yang ditugaskan untuk menjadi pasukan keamanan Donald Trump, namun selanjutnya narator memberi pernyataan bahwa tragedi penembakan ini adalah akibat dari longgarnya peraturan mengenai kepemilikan senjata api di Amerika Serikat dan pada akhirnya berakhir dengan pernyataan mengenai naiknya nilai bitcoin sebagai akibat dari tragedi penembakan ini.

Dari sekian pernyataan yang disampaikan oleh narator, peneliti tidak menemukan bukti otentik baik dari wawancara maupun grafik data yang disajikan oleh Metro TV dalam konten YouTube-nya. Peneliti hanya menemukan kecenderungan melalui kutipan ucapan Donald Trump yang ditampilkan dalam layar mengatakan “Negara kita seperti

memasuki neraka. Kelompok-kelompok yang agresif & para kriminal yang tak kenal ampun sedang mengancam jalanan kita, dan kekurangan Joe Biden yang problematik membuat kita dekat dengan Perang Dunia III”. Melalui pernyataan Donald Trump ini, peneliti berspekulasi bahwa Metro TV sedang membingkai tragedi penembakan Donald Trump sebagai akibat dari pernyataan Donald Trump tersebut, namun peneliti tidak menemukan rekaman wawancara yang disajikan oleh Metro TV dalam konten YouTubenya dan peneliti tidak menemukan tujuan pasti Metro TV membingkai tragedi penembakan Donald Trump dalam konten YouTubenya.

PENUTUP**5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk membedah teks berita yang disajikan melalui audio visual dengan menggunakan analisis Framing model Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki untuk membedah teks berita yang disajikan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berupa sajian berita oleh dua media yaitu Harian Kompas dan Metro TV sebagai objek penelitian dan dua media itu sendiri sebagai subjek penelitiannya. Peneliti dalam penelitian ini menemukan temuan berupa perbedaan penyajian berita oleh dua media yaitu Harian Kompas dan Metro TV dalam menyajikan berita penembakan Donald Trump pada saat kampanye di Pennsylvania, Amerika Serikat. Dua media tersebut juga merancang sajian berita dengan kaidah yang sesuai, mulai dari Headline dan Lead berita, isi berita yang sesuai dengan headline, hingga penggunaan Framing yang berhasil mengemas sajian berita dengan efektif dan menarik.

Berdasarkan temuan peneliti, perbedaan dua media tersebut terdapat pada tujuan masing-masing media dalam membingkai tragedi penembakan Donald Trump. Harian Kompas memiliki tujuan untuk membingkai peristiwa penembakan ini dengan kaitannya terhadap trauma Bullying dan Metro TV yang inkonsisten dalam menyampaikan tujuan pembingkai peristiwa penembakan ini dan cenderung memberi pernyataan spekulatif dan kontroversial.

Selain itu, peneliti juga menyoroti interaksi khalayak yang dapat dilihat melalui kolom komentar. Harian Kompas dengan subscriber sebanyak 913 ribu mendapat 47 komentar dalam kolom komentarnya yang didominasi oleh komentar yang membuka ruang diskusi. Sementara Metro

TV dengan subscriber sebanyak 9,94 juta mendapat sebanyak 129 komentar dalam kolom komentarnya yang didominasi oleh komentar yang bernada sinis dan kasar. Berdasarkan temuan ini peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa konten yang kontroversi dan narasi yang spekulatif mendapat lebih banyak atensi daripada analisis yang didasari oleh data. Selain itu, konten yang memiliki analisis berdasarkan data akan lebih banyak mendapatkan tanggapan positif yang membuka ruang diskusi daripada yang menyajikan narasi spekulatif yang kontroversial.

Selanjutnya peneliti juga mengungkap sebuah fakta yang ditemukan melalui penelitian ini. Hal itu adalah sebuah fakta bahwa tidak semua media arus utama menggunakan data yang valid pada penyajian beritanya. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti yang menemukan bahwa media arus utama seperti Metro TV tidak memberikan validitas data terhadap informasi yang disampaikan, terlihat jelas bagaimana Metro TV mengkaitkan tragedi penembakan Donald Trump dengan naiknya nilai bitcoin dan Metro TV tidak menunjukkan data valid mengenai pernyataan ini.

Hal ini sangat berbeda terhadap apa yang disajikan oleh Harian Kompas dalam pernyataannya bahwa tragedi penembakan Donald Trump adalah akibat dari trauma perundungan yang banyak dialami remaja masa sekolah di Amerika Serikat. Harian Kompas dalam kontennya menampilkan grafik data yang menunjukkan kecenderungan korban perundungan melakukan aksi penembakan, grafis data dilansir dari data statistika Amerika Serikat tahun 2019.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang salah satunya adalah sebagai masukan atau referensi terhadap pengemasan berita dalam media, oleh karena itu peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber rujukan untuk perkembangan media kedepannya dan tidak lupa tetap berjalan sebagaimana mestinya yaitu menyampaikan informasi secara lugas dan faktual, namun tidak dapat dipungkiri bahwasannya persaingan bisnis juga mempengaruhi sebuah media untuk menyajikan berita. Oleh karena itu peneliti juga sebagai audiens berita yang disajikan media berharap agar kemasan berita tidak dilebih-lebihkan hingga menghasilkan bias informasi yang dapat berakibat fatal terhadap penerimaan khalayak dan dapat mempengaruhi proses komunikasi atau tersebarnya informasi pada khalayak.

Dengan menggunakan analisis framing model Pan & Kosicki, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan dengan lebih jelas dan lengkap tentang suatu peristiwa dengan menggunakan media yang berbeda dari penelitian ini. Hal ini akan memperkaya perspektif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana framing dapat memengaruhi persepsi publik terhadap suatu isu. Penelitian yang beragam dengan menggunakan media yang berbeda akan membantu dalam mengidentifikasi pola-pola framing yang mungkin tidak terlihat dalam satu jenis media saja.

skripsi alfin

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sipbuletin.com

Internet Source

1%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

3

www.tagar.id

Internet Source

1%

4

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

1%

5

123dok.com

Internet Source

<1%

6

id.123dok.com

Internet Source

<1%

7

es.scribd.com

Internet Source

<1%

8

www.scribd.com

Internet Source

<1%

9

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1%

repository.uksw.edu

10

Internet Source

<1 %

11

www.ayoindonesia.com

Internet Source

<1 %

12

eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Internet Source

<1 %

13

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

14

Rivca Anissa, Mastuang Mastuang, Misbah Misbah. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA BERMUATAN LINGKUNGAN LAHAN BASAH DENGAN MODEL GUIDED INQUIRY UNTUK MELATIHKAN KARAKTER WAJA SAMPAI KAPUTING", Jurnal Kumparan Fisika, 2020

Publication

<1 %

15

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

16

docplayer.info

Internet Source

<1 %

17

journal.lembagakita.org

Internet Source

<1 %

18

1lib.us

Internet Source

<1 %

19

journal.ubm.ac.id

Internet Source

<1 %

mitratrainingcenter.com

20

Internet Source

<1 %

21

cld.bz

Internet Source

<1 %

22

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

23

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

24

www.liputan6.com

Internet Source

<1 %

25

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off